

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus strategi komunikasi PKH Kota Tangerang untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam keberhasilan program P2K2 dan KUBE PKH Kota Tangerang dan untuk mengetahui proses strategi komunikasi Program PKH Kota Tangerang dalam pengentasan kemiskinan.

PKH Kota Tangerang menerapkan strategi komunikasi pembangunan dengan model komunikasi mobilisasi sosial untuk mengkampanyekan PKH sebagai program bantuan sosial yang bersifat sementara untuk rumah tangga sangat miskin yang hadir ditengah masyarakat dengan klasifikasi sasaran kampanye adalah rumah tangga sangat miskin dengan pendapatan kurang dari 2 juta perbulan. Berhasilnya kampanye PKH dikarenakan adanya kolaborasi dan kerjasama yang baik antar aparat setempat seperti Kelurahan, RT, dan RW dengan tujuan kampanye PKH dapat mengenai sasaran yang tepat untuk mendapatkan tujuan kampanye PKH membentuk SDM yang berkualitas.

Kemudian proses pelaksanaan PKH di Kota Tangerang menggunakan model strategi komunikasi yang dikemukakan oleh *Philip Lesly* dengan langkah analisis dan riset, perumusan kebijakan, kegiatan komunikasi, feedback dan evaluasi. Proses strategi komunikasi PKH Kota Tangerang diawali dengan melakukan peninjauan kepada para calon KPM penerima Bantuan sosial melalui ketua RW dan RT sebagai pendata pertama warga di lingkungannya, kemudian peran ketua KPM juga diperlukan untuk meninjau langsung keadaan calon KPM untuk melaporkan kepada pendamping PKH, setelah itu Perumusan kebijakan yang digunakan oleh PKH Kota Tangerang dalam menjalankan program dengan mengadakan pertemuan atau rapat per gelombang dari seluruh wilayah di Indonesia dan training untuk para pendamping PKH yang harus berhadapan langsung dengan KPM di lapangan.

Perencanaan program pelaksanaan juga terstruktur dengan baik sehingga jarang terjadi *miss communication* antara pendamping PKH, ketua KPM dan juga KPM. Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh PKH kota tangerang juga hanya melalui group Whatsapp untuk menjaga komunikasi dan memberikan info info penting, bagi masyarakat yang tidak memiliki HP maka info penting tersebut disampaikan melalui ketua KPM dan untuk kegiatan komunikasi P2K2 dan warung elektronik KUBE PKH Kota Tangerang mengharuskan untuk tatap muka dengan KPM dikarenakan KPM sebagai komponen publik juga memiliki hak untuk memberikan feedback terhadap program PKH yang dilaksanakan, dalam hal ini KPM memberikan feedback dengan cara selalu menghadiri P2K2 dan hadir juga pada pembagian sembako. Untuk evaluasi dan saran yang diberikan KPM terhadap program PKH yang berjalan melalui sesi *sharing* pada saat pertemuan P2K2, publik bebas untuk menyampaikan keluh kesahnya kepada pendamping termasuk dengan menanyakan jumlah bantuan sosial yang diberikan oleh PKH.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi PKH Kota Tangerang dan proses pelaksanaan strategi komunikasi PKH, peneliti mengajukan beberapa saran untuk PKH Kota Tangerang sebagai berikut :

1. Kampanye pengenalan PKH yang dilakukan sebagai bentuk strategi komunikasi PKH Kota Tangerang lebih meluas cangkupannya agar bantuan sosial PKH merata untuk rumah tangga sangat miskin.
2. Kolaborasi dan kemitraan pada kampanye ditambahkan ke sekolah, dan puskesmas sebagaimana akan menjadi fasilitas yang didapatkan masyarakat yang menjadi KPM PKH.
3. Proses pelaksanaan kegiatan komunikasi PKH Kota Tangerang melalui P2K2 lebih sering diadakan misalnya 2 minggu sekali sebagai wadah pemberdayaan KPM dalam bentuk pengetahuan atau keterampilan seperti menjahit dan memasak untuk menggerakkan KPM PKH agar dapat menambah penghasilan dan menjadi SDM yang terampil.